

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Dede Hermawan, Ilham Rasyid, Samuel
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
decanhermawan@gmail.com

Abstrak

Penerapan metode demonstrasi sangat penting dilakukan dalam pembelajaran puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan. Peran metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang di demonstrasikan. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran puisi siswa dapat dengan mudah untuk meniru dan memahami teknik dalam membaca puisi yang benar dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran puisi di sekolah dengan mudah. Fokus dalam penelitian ini meliputi empat macam yaitu, untuk memperoleh informasi penggunaan metode demonstrasi pada keterampilan membaca puisi, mengetahui proses yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung, mengetahui teknik pembelajaran puisi menggunakan metode demonstrasi dan kendala yang dialami dalam pembelajaran puisi di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, analisis data. Partisipan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Puncak Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2022. Aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu terdiri dari proses reduksi data, display data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi sangat baik digunakan. Dalam metode demonstrasi siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami puisi yang dibacakan oleh guru menggunakan teknik membaca puisi yang baik dan benar. Siswa juga diminta untuk bisa membacakan puisi dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan oleh guru. Harapannya siswa bisa membuat puisi sesuai dengan hasil kreatifitas siswa dan menarik untuk dibaca dan dipelajari.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Membaca Puisi, Bahasa Indonesia.

Abstract

The application of the demonstration method is very important in learning Indonesian poetry in Vocational High Schools. The role of the demonstration method is to provide a learning experience through the act of seeing and listening followed by imitating the work being demonstrated. By using the demonstration method in poetry learning students can easily imitate and understand techniques in reading poetry correctly and can easily apply it in learning poetry at school. The focus in this study included four types, namely, to obtain information on the use of the demonstration method on poetry reading skills, to find out the process carried out by the teacher during the lesson, to find out the technique of teaching poetry using the demonstration method and the obstacles experienced in teaching poetry in elementary schools. This type of research is a qualitative research with descriptive method.

The data collection process uses interviews, observation, documentation and data analysis. The participants in this study were school principals, Indonesian language teachers, and students at the study sites. This research was conducted at SMK Negeri 1 Puncak Cisarua, Cisarua District, Bogor Regency. This research was conducted in October 2022. The activities carried out to analyze the data consisted of the data reduction process, data display and conclusions. The data validation technique uses source triangulation and technique triangulation. Based on the results of the research on the application of the demonstration method in reading poetry in the Indonesian language subject, it was found that the use of the demonstration method in learning poetry was very well used. In the demonstration method students are asked to pay attention and understand the poetry read by the teacher using good and correct poetry reading techniques. Students are also asked to be able to read poetry using the techniques taught by the teacher. It is hoped that students can make poetry according to the results of student creativity and interesting to read and learn.

Keywords: *Demonstration Method, Poetry Reading, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha mendidik dan memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik) maupun

menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi merupakan suatu sumber metode mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang sengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses, misalnya bagaimana membuat peta timbul, bagaimana memperagakan puisi dengan suara dan gaya yang baik dan sebagainya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Oktober 2022 bahwa sekolah ini menerapkan metode demonstrasi untuk melatih dalam perlombaan membaca puisi sehingga siswa dapat mengikuti latihan tersebut dengan baik dan siswa meraih prestasi. Guru juga menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tema puisi, dimana dalam pembelajaran ini guru sebagai fasilitator/media dalam mengembangkan

keterampilan membaca. Guru dengan memeragakan langsung di depan kelas, siswa akan lebih termotivasi dalam membaca.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, maka peneliti perlu merefleksikan diri untuk mengetahui kiat-kiat apa saja yang dilakukan dalam KBM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi melalui Penelitian Kualitatif ini dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Puncak Cisarua*.

METODE PEMBELAJARAN

Desain penelitian adalah kualitatif dengan Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 26 perempuan, penelitian dilakukan di SMKN 1 Puncak Cisarua, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Waktu penelitian bertepatan dengan proses pembelajaran pada semester ganjil bulan Oktober 2022

Sumber data penting yang dijadikan sasaran penggalian dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian meliputi: siswa, informasi, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang diterapkan sebagai alat untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus dan analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa

dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari hasil teoretis maupun dari ketentuan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal diperoleh beberapa gambaran tentang minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca puisi masih rendah. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran membaca puisi. Hal tersebut wajar saja terjadi karena siswa masih takut dan malu-malu untuk membaca puisi di depan kelas. fokus pembelajaran masih terpusat pada guru. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru masih menjadi pusat pembelajaran akibatnya pembelajaran menjadi kurang kondusif dan kurang menyenangkan. Selama pelaksanaan penelitian menggunakan metode demonstrasi, tampak bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Keantusiasan ini ditunjukkan dengan kemauan siswa untuk lebih aktif bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, lebih berkonsentrasi serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang sebelumnya terlihat malas dan tidak peduli tampak lebih aktif setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Keaktifan dan perhatian siswa pada saat mengikuti pelajaran disetiap pembelajaran semakin menunjukkan adanya peningkatan. Indikator yang menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kemauan siswa untuk memperhatikan atau fokus terhadap kegiatan pembelajaran serta kemauan dan keaktifan siswa untuk merespon stimulus yang diberikan guru (bertanya/menjawab/menanggapi).

Demonstrasi merupakan metode mengajar yang efektif, sebab membantu anak didik mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.

Dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membaca puisi, di mana siswa dapat mengamati dan melihat langsung tata cara membaca puisi dengan benar.

Dalam penerapannya metode demonstrasi dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, dilihat dari salah satu kelebihan metode demonstrasi adalah siswa tidak hanya mendengar tetapi melihat langsung suatu proses yang ditunjukkan atau diperagakan oleh guru oleh karenanya proses pembelajaran akan terlihat menarik, karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi akan menarik keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, perhatian peserta didik lebih mudah dipusatkan pada proses pembelajaran, oleh karena itu siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar siswa meningkat.

Sebagai suatu metode pembelajaran, demonstrasi memiliki beberapa kelebihan di antaranya sebagai berikut:

1. Melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang jelas
2. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
3. Dengan mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran
4. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab di waktu mengamati demonstrasi

Dalam pelaksanaannya metode demonstrasi juga memiliki kekurangan di antaranya:

1. Dalam pelaksanaannya demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang cukup matang, sehingga dapat menyita waktu yang cukup banyak
2. Demonstrasi dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga yang tidak sedikit (jika memakai alat-alat yang mahal)

Setelah melihat dari sisi kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi juga tidak semuanya memiliki kelebihan tetapi juga ada kekurangannya, baik dalam menentukan waktu, tempat, faktor internal dan eksternal, semua itu harus kita perhatikan.

Selain dari kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk mengoptimisasikan penerapan metode pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

1. Menentukan hasil yang ingin dicapai dalam jam pelajaran/pertemuan tersebut;
2. Mengarahkan demonstrasi tersebut sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap serta kecakapan praktis;
3. Memilih dan mengumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan;
4. Mengusahakan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi sehingga mereka memperoleh

pengertian dan pemahaman yang sama;

5. Memberikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dan topik yang didemonstrasikan

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memperagakan terlebih dahulu cara membaca puisi dengan metode demonstrasi agar siswa mampu percaya diri dalam membaca puisi
2. Memberikan contoh kepada siswa berkaitan dengan materi membaca puisi agar siswa dapat meniru, memperagakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan melalui metode demonstrasi.
3. Siswa masing-masing diberikan kesempatan untuk memperagakan dan mempertunjukkan cara membaca puisi dengan teknik metode demonstrasi
4. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi sangat efektif sehingga siswa memiliki kemampuan dalam membaca puisi dengan memperhatikan aspek vokal, penghayatan dan intonasi yang tepat
5. Guru menerapkan metode demonstrasi dengan memberikan gambaran yang benar-benar efektif yang bertujuan untuk membangkitkan minat dan antusias siswa dalam membaca puisi

SIMPULAN

Dari beberapa data dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puncak Cisarua Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi dilaksanakan secara baik dan terencana, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan sebelum, saat dan sesudah metode demonstrasi digunakan. Adapun proses penggunaan metode demonstrasi dalam penerapannya melalui tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan meliputi salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan ini meliputi penyampaian materi pembelajaran, dengan menerapkan metode yang dipilih sebelumnya yaitu metode demonstrasi. Adapun pelaksanaan metode demonstrasi adalah guru melakukan langkah demi langkah membacakan puisi dengan intonasi, mimik, gerakan. Kegiatan penutup guru melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan demonstrasi pembelajaran puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya hal-hal yang belum di pahami oleh siswa, dan terakhir guru memberikan kesimpulan dan memerintahkan siswa untuk mempraktekan membaca puisi dengan teknik-teknik yang telah dipelajari.

REFERENSI

Alek A. & H. Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana

Annisatul Mufarrokah. 2009. *Strategi*

Seminar Akademik

Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
Tangerang Selatan, Banten, 21 November 2022
Vol 1, No 1

Belajar Mengajar. Yogyakarta: Teras

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo. Djamarah, SB. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarti. 2010. *Pengembangan Metode Demonstrasi*. Bandung : Rosdakarya Kambe, Sanawati dkk. 2017.

Syah, M. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutikno, S.M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica .

Tarigan, G. H. 2008. *Menulis Sebagai Satuan Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.